

THE INFLUENCE OF BIG FIVE PERSONALITY TRAITS ON INVESTMENT DECISIONS IN BATAM CITY: GENDER MODERATION STUDY

PENGARUH SIFAT KEPRIBADIAN BIG FIVE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI KOTA BATAM: STUDI MODERASI GENDER

Yandi Suprpto¹, Mardiana Ng²
Fakultas Bisnis dan Manajemen C²
arionalifia8@gmail.com¹

ABSTRACT

The study aims to examine the influence of the Big Five's personality traits on investment decisions in Batam City, with a special focus on gender moderation effects. The five major personality characteristics include neuroticism, extraversion, openness to experience, agreeableness, and conscientiousness. The method used in this research is the quantitative method. Snowball sampling was used in this study, which means that investors who own shares in Batam City are the criteria used to select the sample. The object of this research is a stock investor in Batam City. The total sample size was 384 replies. The sampling is by distributing online questionnaire surveys to stock investors in Batam City. Multi regression using software Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM) is a research methodology. The limitation of this article is limited generalization because it focuses on a limited sample, namely the population in Batam City. This limits the ability to apply the findings widely to other populations outside the region.

Keywords: Investment decision, The Big Five Personality, gender, and investor.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh karakteristik kepribadian *Big Five* terhadap keputusan investasi di Kota Batam, dengan fokus khusus pada efek moderasi gender. Lima karakteristik kepribadian utama tersebut meliputi neurotisisme, ekstrasversi, keterbukaan terhadap pengalaman, keramahan (*agreeableness*), dan kesadaran (*conscientiousness*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *snowball sampling*, di mana investor yang memiliki saham di Kota Batam menjadi kriteria pemilihan sampel. Objek penelitian ini adalah investor saham di Kota Batam. Total ukuran sampel adalah 384 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan menyebarkan kuesioner daring kepada investor saham di Kota Batam. Metodologi penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda menggunakan perangkat lunak *Partial Least Square Structural Equation Model* (PLS-SEM). Keterbatasan artikel ini terletak pada generalisasi yang terbatas karena penelitian berfokus pada sampel terbatas, yaitu populasi di Kota Batam. Hal ini membatasi kemampuan untuk menerapkan temuan penelitian secara luas pada populasi lain di luar wilayah tersebut.

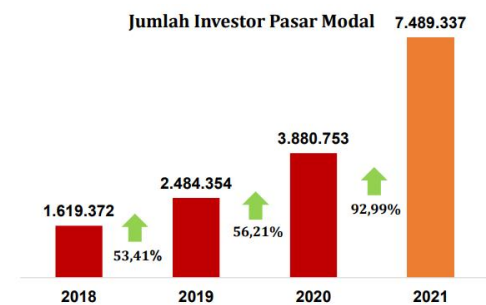
Kata kunci: Keputusan investasi, kepribadian *Big Five*, gender, dan investor.

PENDAHULUAN

Keinginan yang terpenuhi akan materi dan hidup yang makmur dan sukses adalah tujuan universal bagi setiap orang, mulai dari individu hingga pemerintahan, (Hesniati & Vivyanti, 2021). Akhir-akhir ini, investasi mulai didengar dan masuk ke dalam kehidupan banyak orang (Vincent & Candy, 2023). Di jaman sekarang yang lebih maju dan modern banyak sekali cara untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah melakukan investasi. Investasi ini merupakan aksi dimana seseorang menempatkan uangnya pada satu atau

beberapa jenis asset selama waktu tertentu dengan tujuan mendapatkan peningkatan nilai. Orang yang melakukan aksi tersebut disebut sebagai investor. Data yang tercatat di Central Securities Depository Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa pertumbuhan investor di pasar modal selama 2019-2021 meningkat menjadi 149,2% pada Desember 2021. Ini menunjukkan bahwa pasar modal berkembang pesat selama pandemi COVID 2019. Menurut data demografis identifikasi investor tunggal (SID) berdasarkan Kota, pada bulan Mei 2019 di Kota Batam tercatat ada 7.718

investor individu (Statistik Pasar Modal Mei 2019 oleh Otoritas Jasa Keuangan).



Sumber : Public Statistics December 2021 By KSEI

Dengan peningkatan investor selama pandemi COVID-19 dan penurunan aktivitas di luar rumah, tampaknya orang melakukan hal-hal yang baik, yaitu berinvestasi di pasar modal. Ini terlihat dari data KSEI pada Desember 2021, yang menunjukkan bahwa usia di bawah 30 tahun memiliki persentase 60.02, usia 31-40 tahun memiliki persentase 21.46%, usia 41-50 tahun memiliki persentase 10.45%, usia 51-60 tahun memiliki persentase 5.16%, dan usia di atas 60 tahun memiliki persentase 2.91%.

Investor pada awalnya menggunakan investasi untuk memperkirakan prospek instrumen investasinya, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor psikologis yang memengaruhi investasi terhadap investor, (Fionita et al., 2022). Faktor psikologis ini mempengaruhi investasi dan hasil yang harus dicapai. Menurut Fionita et al. (2022), analisis investasi yang dilakukan dengan menggunakan ilmu keuangan dan psikologi disebut dengan perilaku keuangan. Salah satu studi di dalam bidang psikologi adalah kepribadian. Menurut Mutlu dan Ozer (2019), salah satu faktor psikologis utama yang memengaruhi perilaku manusia adalah personalitas. Menurut Barza dan Galanakis (2022), ciri-ciri kepribadian dianggap sebagai faktor kunci penting

yang mempengaruhi dan menentukan perilaku seseorang. Menurut Soto (2018), *personality traits* adalah cara yang khas dari perasaan, cara berpikir, atau bertindak yang cenderung tetap benar dari waktu ke waktu dan dalam konteks yang relevan. Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa faktor-faktor kepribadian seperti *agreeableness* dan *neuroticism* memiliki dampak yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan dalam investasi (Antony & Selvarathinam, 2022). Tetapi berbanding terbalik dengan penelitian Hesniati dan Vivyanti (2021) yang menunjukkan bahwa *agreeableness* dan *neuroticism* tidak memiliki pengaruh terhadap proses pengambilan keputusan dalam investasi. Beberapa penelitian terdahulu oleh Awan dan Sahar (2021), telah menunjukkan bahwa kepribadian seperti tingkat *extraversion* dan *conscientiousness* memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam investasi. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Rahmah dan Ulpah (2023) tidak sejalan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tingkat *openness to experience* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan dalam konteks investasi (Nirmali & Buvanendra, 2021). Tetapi berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya oleh Hesniati dan Vivyanti (2021) yang menunjukkan bahwa *openness to experience* tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

Penelitian mengenai dampak kepribadian *the big five* terhadap keputusan investasi yang dimoderasi oleh faktor gender masih merupakan area penelitian yang belum banyak dieksplorasi, sehingga dapat dikategorikan sebagai bidang yang masih berkembang. Studi ini bertujuan untuk menentukan hubungan langsung

dan tidak langsung antara *5 traits of personality* dan keputusan investasi. Tujuan lain dari penelitian ini juga dilakukan untuk menentukan peran gender sebagai moderasi dalam hubungan antara *5 traits of personality* dan keputusan investasi. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan, di mana penelitian ini mengusulkan karakteristik kepribadian sebagai pembaruan dalam penelitian ini.

KAJIAN PUSTAKA

Investment Decision

Pada dasarnya, keputusan investasi dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh dan pengetahuan investor tentang investasi. Ketika keberlangsungan operasional perusahaan terjamin, perusahaan akan dianggap baik karena kinerjanya, yang membuat calon pemegang saham mudah mendapatkan kepercayaan dan memungkinkan mereka untuk berinvestasi (Eliya & Suprpto, 2022). Keputusan investasi investor dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sejauh mana keputusan tersebut dapat memaksimalkan kekayaan dan motivasi perilaku dari keputusan investasi berdasarkan aspek psikologis investor. Menurut Sahu et al. (2023), dalam bidang keuangan dan investasi, membuat keputusan tentang investasi adalah proses yang penting dan rumit. Perilaku psikologis dari pembuat keputusan memengaruhi proses pengambilan keputusan yang kompleks. Keputusan investasi adalah jenis keputusan yang memengaruhi perilaku keuangan seseorang, karena mencakup mengubah uang yang ada untuk mendapatkan keuntungan atau kehilangan uang di kemudian hari (Evelyn & Marheni, 2023). Keputusan investasi juga dapat didefinisikan sebagai tindakan yang diambil dengan mempertimbangkan aspek-aspek tertentu dalam penggunaan

dana saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar yang akan meningkatkan kesejahteraan investor di masa depan (Ramadani et al., n.d.). Pada saat investor membuat keputusan tentang bagaimana membagi sumber daya mereka, investor sering menghadapi sejumlah besar informasi, keraguan, dan masalah kognitif. Investasi adalah cara bagi pemangku kepentingan untuk mengumpulkan lebih banyak uang untuk mendapatkan pengembalian yang tinggi (Fionita et al., 2022). Dalam studi ini, pengambilan keputusan investasi ditinjau berdasarkan aspek psikologis investor. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepribadian dan faktor-faktor psikologis serta sosial memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Gender dan Investment Decision

Menurut Pertiwi et al. (2020), gender dapat didefinisikan sebagai perbedaan antara seorang wanita dan seorang pria yang memainkan peran yang berbeda sesuai dengan pendidikan budaya mereka. Perbedaan akan berada dalam peran, kewajiban, fungsi, dan status setiap orang, karena setiap budaya akan memiliki peran yang berbeda karena *gender* bukanlah entitas bawaan atau biologis, tetapi sangat tergantung pada budaya di mana ia tinggal, (Pertiwi et al., 2020). Oleh karena itu, peran *gender* sangat penting dalam pengambilan keputusan.

Extraversion dan Investment Decision

Memahami dampak ekstreversion pada keputusan investasi sangat penting bagi penasihat keuangan dan profesional investasi. Dengan mengenali pengaruh sifat kepribadian ini, mereka dapat menyesuaikan saran dan strategi mereka untuk lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi investor yang berbeda. Dengan

mengakui dan memahami pengaruh ekstrasversion, investor dan profesional dapat bekerja untuk mengembangkan strategi investasi yang selaras dengan sifat kepribadian individu dan pada akhirnya mengarah pada hasil investasi lebih sukses. Keputusan investasi yang dibuat oleh investor ekstrovert dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, seperti informasi tentang peluang, (Sattar et al., 2020). Menurut Dickason dan Ferreira (2018), investor ekstrovert menghadapi risiko yang lebih tinggi karena mereka tertarik pada investasi dengan potensi pengembalian yang lebih besar. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa kepribadian investor (*extroversion*) mempengaruhi signifikan terhadap keputusan investasi (Awan & Sahar, 2021; Hashmi et al., 2023; Nirmali & Buvanendra, 2021; Tannady et al., 2022).

H₁ : *Extroversion* berpengaruh signifikan positif terhadap *investment decision*.

Agreeableness dan Investment Decision

Mudah memaafkan atau yang disebut pengampunan, persahabatan, kepercayaan, dan suka membantu adalah semua ciri-ciri karakteristik dari *agreeableness* (Pillai & Rajasekar, 2022). Individu yang memiliki sifat ini cenderung menghormati sesama rekannya dan ramah terhadap orang lain, (Hesniati & Vivyanti, 2021). Individu yang memiliki karakteristik *agreeableness* cenderung menghindari konflik atau masalah dengan orang lain, (Sadiq & Khan, 2019). Seseorang yang memiliki tingkat *agreeableness* yang tinggi cenderung untuk menjalin kerjasama yang harmonis dalam pengambilan keputusan investasi dan lebih terbuka terhadap saran atau pendapat dari pihak lain. Sementara investor dengan tingkat *agreeableness* yang rendah mungkin lebih fokus pada tujuan keuangan pribadi dan cenderung untuk mengambil risiko yang lebih besar

dalam upaya mencapai tujuan tersebut. Hal ini dapat memengaruhi proses evaluasi atas informasi investasi dan mempengaruhi kemungkinan untuk terlibat dalam investasi bersama. Siapa pun dengan kepribadian yang menyenangkan (*agreeableness*) cenderung mengukur pendapat orang lain dalam keputusan berdasarkan keterikatan emosional, (Sattar et al., 2020). Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa kepribadian investor (*agreeableness*) mempengaruhi signifikan keputusan investasi (Hamza Nasrullah & Arif Imtiaz, 2019; Harini & Subramanian, 2023; Nirmali & Buvanendra, 2021).

H₂ : *Agreeableness* berpengaruh signifikan positif terhadap *investment decision*.

Conscientiousness dan Investment Decision

Investor yang memiliki tingkat kecermatan yang tinggi cenderung melakukan riset yang lebih mendalam sebelum mengambil keputusan investasi. Mereka mempertimbangkan berbagai faktor dan berusaha mengurangi risiko sebelum melakukan investasi. Menurut Khan et al. (2021), individu yang terorganisasi, dapat diandalkan, teguh, dan dapat dipercaya jatuh ke dalam dimensi kepribadian ini. *Conscientiousness* didefinisikan sebagai kecenderungan untuk memilih perilaku yang teratur dan terorganisir daripada perilaku impulsif dan tidak terstruktur (Khan et al., 2021). Ini memiliki dampak pada bagaimana orang mengarahkan, mengendalikan, dan mengelola kebiasaan, rangsangan, dan keinginan mereka (Khan et al., 2021). Melalui perencanaan yang bertujuan dan bermanfaat, individu yang sadar lebih cenderung menghindari stres dan mencapai pencapaian yang tinggi dan lebih baik dan hasil yang dapat diterima

(Khan et al., 2021). Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa kepribadian investor (*conscientiousness*) mempengaruhi keputusan investasi (Awan & Sahar, 2021; Helena, 2020; Hesniati & Vivyanti, 2021; Nirmali & Buvanendra, 2021).

H₃: *Conscientiousness* berpengaruh signifikan positif terhadap *investment decision*.

Neuroticism dan Investment Decision

Neuroticism adalah salah satu faktor kepribadian yang juga dapat memengaruhi keputusan investasi. Tingkat *neuroticism* seseorang dapat memengaruhi cara mereka menanggapi risiko, ketidakpastian, dan tekanan keuangan. Investor dengan tingkat *neuroticism* yang tinggi cenderung lebih rentan terhadap ketakutan dan kekhawatiran terkait hasil investasi, yang bisa mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi. Menurut Sadiq dan Khan (2019), individu dengan *neuroticism* memiliki peningkatan analitis, kritis, gangguan kognitif, dan pemahaman konseptual. Individu dengan *neuroticism* membuat keputusan untuk mencapai tujuan pribadi, (Sattar et al., 2020). Menurut Sattar et al. (2020), *neuroticism* terhadap kepribadian investor berpusat pada diri sendiri dan egois, mereka selalu membuat keputusan yang menguntungkan mereka. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa kepribadian investor (*neuroticism*) memengaruhi keputusan investasi yang berupa signifikan (Antony & Selvarathinam, 2022; Hamza Nasrullah & Arif Imtiaz, 2019; Nirmali & Buvanendra, 2021; Rahmah & Ulpah, 2023). Dengan demikian, mengetahui hubungan antara *neuroticism*, pengetahuan investasi, dan faktor psikologis lainnya dapat membantu investor dalam mengidentifikasi bagaimana kepribadian dan tingkat

neuroticism mereka dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka.

H₄: *Neuroticism* berpengaruh signifikan negatif terhadap *investment decision*.

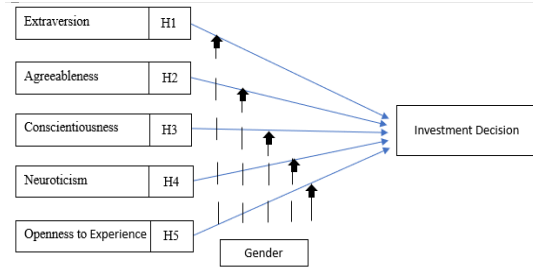
Openness to Experience dan Investment Decision

Investor yang memiliki tingkat *openness to experience* yang tinggi cenderung lebih fleksibel dalam membuat keputusan investasi dan lebih siap untuk mengambil risiko, sementara investor yang memiliki tingkat *openness to experience* yang rendah mungkin cenderung lebih skeptis terhadap investasi-investasi baru. Sehingga, *openness to experience* turut memengaruhi bagaimana seorang investor merespon informasi keuangan dan mengambil keputusan investasi. Menurut N. Kamath et al. (2023), seseorang dengan *openness to experience* tertarik dengan rasa ingin tahu intelektual dan terbuka untuk mencoba hal-hal baru. Individu dengan tingkat keterbukaan yang tinggi cenderung lebih kreatif, suka berpetualang, dan tertarik pada estetika, (Gerhard et al., 2018). Menurut Ngcamu et al. (2023), individu yang memiliki sifat *openness to experience* biasanya lebih terbuka terhadap pengalaman baru dan cenderung melihat uang sebagai alat untuk mendapatkan "kehidupan yang baik". Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa kepribadian investor (*openness to experience*) mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan investasi (Antony & Selvarathinam, 2022; Hamza Nasrullah & Arif Imtiaz, 2019; Harini & Subramanian, 2023; Tannady et al., 2022).

H₅ : *Openness to Experience* berpengaruh signifikan positif terhadap *investment decision*.

Big Five Personality Traits dan Investment Decision dimoderasi oleh Gender

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Falahati dan Paim (2012), menunjukkan bahwa *gender* sebagai moderasi dapat berdampak signifikan pada pengalaman masa kecil, sosialisasi dan pengetahuan orang terhadap perilaku keuangan. Menurut Antony dan Selvarathinam (2022), perbedaan *gender* dapat mempengaruhi kepribadian dan keputusan; *gender* penting dalam *investment decision*. Ditemukan bahwa perempuan lebih cenderung mengambil risiko daripada laki-laki, (Antony & Selvarathinam, 2022). Responden dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden perempuan lebih cenderung meniru keputusan orang lain yang diamati dibandingkan responden laki-laki, (Antony & Selvarathinam, 2022). Menurut Jiang et al. (2020), dalam penelitiannya mengusulkan bahwa *gender* dan sifat kepribadian dapat menjadi komponen penting dalam membuat keputusan investasi. Menurut Chen et al. (2019), *gender* dapat memengaruhi keputusan investasi dan dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa laki-laki cenderung lebih percaya diri saat membuat keputusan investasi, yang dapat menghasilkan peningkatan jumlah perdagangan saham mereka. Menurut hasil penelitian dari Szakadátová (2023), pria lebih cenderung mempertahankan dana mereka dalam portofolio yang lebih terdiversifikasi daripada wanita.



Gambar 1. Model Penelitian

H₆ : *Gender* mampu memoderasi antara 5 traits of personality dan investment decision.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang mengutamakan pengumpulan data numerik dan analisis statistik terhadap hipotesis yang dinyatakan, (Yakin, 2023). Penelitian ini menganalisis variabel independen (5 trait of Personality) terhadap variabel dependen (Investment decision) yang dimoderasi oleh (*Gender*). Objek penelitian yang digunakan dari artikel ini adalah investor saham di Kota Batam. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang sudah disediakan. Pemilihan sampel investor saham sesuai dengan tujuan penelitian yang berkaitan dengan perilaku terhadap keputusan investasi di pasar saham. Pengambilan data sampel menggunakan teknik snowball sampling. Metode analisa data yang digunakan adalah Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM) karena memiliki keunggulan dalam menganalisa data. Salah satu alasan artikel ini menggunakan analisa data PLS-SEM adalah lebih sederhana untuk digunakan dan dapat diakses oleh peneliti yang tidak memiliki pengetahuan statistik yang luas. Pertanyaan demografi terdiri dari jenis kelamin, umur, pendidikan, dan pendapatan. Berikut merupakan daftar pertanyaan yang digunakan untuk penyebaran kuesioner dalam proses pengumpulan data.

HASIL PENELITIAN

Hasil dari kuesioner yang dibagikan kepada 384 orang di Kota Batam ditunjukkan dalam Tabel 1. Jumlah orang yang mengisi kuesioner lebih banyak laki-laki (246 orang) daripada perempuan (138 orang). Hanya sedikit orang yang berusia 36-45 tahun, dan mayoritas responden berusia 21-26 tahun. 190 orang memiliki gelar Sarjana 1, dan hanya 1 memiliki gelar Doktor. Jumlah Pegawai Negeri paling sedikit, dengan mayoritas responden bekerja sebagai Pegawai Swasta. Sebagian besar responden memiliki pendapatan antara 6.000.000 dan 8.000.000, tetapi ada lima yang memiliki lebih dari 12.000.000.

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	246	64
Perempuan	138	36
Usia		
17 – 20	16	4
21 – 26	249	65
27 – 35	90	23
36 – 45	12	3
>45	17	4
Pendidikan Terakhir		
SMP atau sederajat	2	1
SMA atau sederajat	88	23
D3	95	25
Sarjana (S1)	190	50
Magister (S2)	8	2
Doktoral	1	0
Pekerjaan		
Mahasiswa	64	17
Karyawan/Pegawai Swasta	275	72
Karyawan/Pegawai Negeri	7	2
Pengusaha/Wiraswasta	38	10
Belum Bekerja	0	0
Pendapatan		
< Rp 4.500.000	69	18
Rp 4.500.000 – Rp6.000.000	118	31
Rp 6.000.000 – Rp8.000.000	131	34
Rp 8.000.000 – Rp12.000.000	48	13
> Rp 12.000.000	18	5

Uji Validitas

Male

Variabel	Indikator	Outer Loading	Hasil	AVE	Hasil
Investment Decision	ID1	0.749	Valid	0.554	Valid
	ID3	0.766			
	ID4	0.724			
Extraversion	EX1	0.932	Valid	0.888	Valid
	EX2	0.944			
	EX3	0.943			
Agreeableness	AG2	0.785	Valid	0.827	Valid
	AG3	0.914			
Conscientiousness	CO1	0.890	Valid	0.717	Valid
	CO2	0.855			
	CO3	0.836			
Neuroticism	NE1	0.941	Valid	0.846	Valid
	NE2	0.912			
Openness to experience	OP1	0.852	Valid	0.818	Valid
	OP2	0.925			

Female

Variabel	Indikator	Outer Loading	Hasil	AVE	Hasil
Investment Decision	ID1	0.749	Valid	0.557	Valid
	ID3	0.766			
	ID4	0.724			
Extraversion	EX1	0.932	Valid	0.883	Valid
	EX2	0.944			
	EX3	0.943			
Agreeableness	AG2	0.785	Valid	0.726	Valid
	AG3	0.914			
Conscientiousness	CO1	0.890	Valid	0.757	Valid
	CO2	0.855			
	CO3	0.836			
Neuroticism	NE1	0.941	Valid	0.859	Valid
	NE2	0.912			
Openness to experience	OP1	0.852	Valid	0.791	Valid
	OP2	0.925			

Sumber: Data diolah (2024)

Validitas konvergen mengukur sejauh mana suatu indikator dalam instrumen tes kognitif berhubungan dengan konstruk yang sedang diukur. Sedangkan outer loading mengukur seberapa baik suatu indikator menjelaskan konstruk yang sedang diukur. Peneliti menguji outer loading dan AVE dengan syarat batas minimum yaitu untuk outer loading adalah 0,6 dan AVE adalah 0,50. Hasil menunjukkan bahwa semua variabel dan indikator pada tabel *female* memenuhi syarat minimum yang harus dipenuhi. Kemudian pada tabel *male* juga telah memenuhi syarat minimum dan hasil akhirnya dapat diterima, sehingga mampu memastikan konvergenitas penelitian. Dapat dikatakan bahwa dari kedua gender dapat diterima dengan baik bersamaan.

Uji Reabilitas

Female

Variable	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Hasil
Investment Decision	0.621	0.791	Reliable
Extraversion	0.934	0.958	Reliable
Agreeableness	0.636	0.840	Reliable
Conscientiousness	0.841	0.904	Reliable
Neuroticism	0.837	0.924	Reliable
Openness to Experience	0.741	0.883	Reliable

Male

Variable	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Hasil
Investment Decision	0.737	0.832	Reliable
Extraversion	0.937	0.960	Reliable
Agreeableness	0.791	0.905	Reliable
Conscientiousness	0.803	0.884	Reliable
Neuroticism	0.820	0.916	Reliable
Openness to Experience	0.778	0.900	Reliable

Sumber: Data diolah (2024)

Dalam penelitian ini, kriteria konsistensi internal, validitas konvergen, dan diskriminatif digunakan untuk mengevaluasi model pengukuran. Penelitian ini diuji untuk menilai konsistensi dan keandalan pengukuran untuk memperkuat validitas temuan. Selain “Cronbach alpha”, studi ini mengukur keandalan komposit konstruksi untuk mengevaluasi konsistensi internal. Ini membantu memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diandalkan dan konsisten, memberikan dasar yang kuat untuk menarik kesimpulan yang bermakna dan membuat keputusan yang tepat. Tabel *female* menunjukkan bahwa semua nilai keandalan alpha “Cronbach alpha” dan komposit lebih tinggi dari batas minimum yang baik, yaitu 0,6 dan 0,7. Kemudian pada tabel male semua nilai juga telah memenuhi syarat minimum yang baik, maka hasil dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasilnya dapat diterima dengan baik. Dengan begitu, data tersebut dapat diandalkan dan kokoh, memberikan landasan yang kuat untuk analisis dan penafsiran selanjutnya.

Discriminat Validity

Untuk memeriksa validitas diskriminan dalam analisis model struktural atau konfirmatori, peneliti menggunakan teknik “Fornell-Larcker”. Ini penting karena membantu memastikan bahwa konstruk yang diukur secara empiris dalam penelitian

benar-benar berbeda satu sama lain, bukan hanya menunjukkan hal yang sama atau memiliki hubungan yang terlalu kuat. Tabel *female* menunjukkan hasil dari analisis Fornell-Larcker, yang menyajikan nilai akar kuadrat dari varians ekstraksi yang diperoleh dalam matriks korelasi konstruk. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat lebih tinggi untuk konstruk tunggal daripada korelasi antar konstruk terkait. Demikian juga dengan tabel *male* yang sama-sama menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat lebih tinggi untuk konstruk tunggal daripada korelasi antar konstruk terkait. Hal ini menunjukkan bahwa baik gender *female* maupun male telah memenuhi kriteria untuk diakui dan diterima, karena keduanya memiliki nilai akar kuadrat yang lebih tinggi untuk konstruk tunggal daripada korelasi antar konstruk terkait.

Male

	AG	CO	EX	ID	NE	OP
AG	0.909					
CO	-0.342	0.847				
EX	-0.351	0.380	0.943			
ID	-0.364	0.479	0.271	0.744		
NE	0.407	-0.395	-0.258	-0.379	0.920	
OP	-0.460	0.460	0.487	0.354	-0.392	0.905

Female

	AG	CO	EX	ID	NE	OP
AG	0.852					
CO	-0.283	0.870				
EX	-0.272	0.206	0.940			
ID	-0.318	0.230	0.363	0.747		
NE	0.409	-0.146	-0.087	-0.213	0.927	
OP	-0.244	0.293	0.357	0.394	-0.291	0.889

Sumber: Data diolah (2024)

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan bantuan software Smart PLS. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa dari kelima hipotesis hanya dua yang dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hanya dua variabel yang memiliki

pengaruh terhadap keputusan investasi.

All

Variable	Coefficient	Standard Deviation	T statistic	P Values
AG -> ID	-0.087	0.070	1.196	0.232
CO -> ID	0.220	0.093	2.490	0.013
EX -> ID	0.085	0.068	1.880	0.200
NE -> ID	-0.128	0.076	1.562	0.118
OP -> ID	0.146	0.077	2.003	0.045

Sumber: Data diolah (2024)

Pada uji hipotesis tabel “all” dapat kita lihat bahwa hanya terdapat dua hipotesis yang mampu mempengaruhi keputusan investasi, yaitu keterbukaan terhadap pengalaman (*openness to experience*) dan kesadaran (*conscientiousness*). Individu yang memiliki kesadaran tinggi (*conscientiousness*) lebih pragmatis, dapat diandalkan, bertekad, tepat waktu, teguh, dan pragmatis. Mereka juga melakukan upaya secara sistematis. Orang yang sadar investasi menggunakan analisis yang hati-hati, informasi yang cukup, dan pengalaman untuk membuat keputusan investasi yang bijak (Awan & Sahar, 2021). Keterbukaan (*openness to experience*) adalah kecenderungan seseorang untuk mengejar faktor yang fleksibel, artistik, intelektual, dan inovatif. Orang-orang yang sangat terbuka biasanya independen dan berpikir kritis dalam situasi yang tidak pasti, terutama dalam hal membuat keputusan (Awan & Sahar, 2021). Ini mengindikasikan bahwa orang yang lebih terbuka terhadap pengalaman baru dan berhati-hati mempengaruhi keputusan dalam investasi.

Berdasarkan hasil analisis terdapat tiga hipotesis yang tidak mampu mempengaruhi keputusan investasi, yaitu keramahan (*agreeableness*), ekstrovert (*extraversion*), dan emosi negatif (*neuroticism*). Investor yang mudah setuju biasanya bergantung pada pilihan penasihat keuangan dan menghadapi kesulitan untuk membuat keputusan investasi mereka sendiri (Awan & Sahar, 2021). Meskipun individu ekstrovert cenderung lebih sosial dan berani, sifat ini tidak

berkorelasi langsung dengan kemampuan membuat keputusan investasi yang baik. Keputusan investasi lebih dipengaruhi oleh pengetahuan pasar, toleransi risiko, tujuan investasi, dan pemahaman instrumen investasi. Ekstraversi lebih berkaitan dengan interaksi sosial dan keberanian dalam konteks sosial, bukan analisis mendalam dan evaluasi risiko yang diperlukan dalam investasi, penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Hesniati & Vivyanti, 2021). Orang dengan neurotisme yang tinggi cenderung merasa tertekan saat menghadapi tekanan, yang dapat mengurangi kepercayaan diri dan keberanian mereka saat membuat keputusan investasi (Tannady et al., 2022).

Uji Moderasi Gender

Pada uji tambahan terhadap perbedaan gender, dilakukan secara terpisah untuk mengetahui apakah gender dapat memoderasi hubungan antara *the big five personality Traits* terhadap keputusan investasi. Hal ini penting untuk memahami apakah ada perbedaan dalam pengaruh personality traits terhadap keputusan investasi antara pria dan wanita.

Male

Variable	Coefficient	Standard Deviation	T statistic	P Values
AG -> ID	-0.144	0.084	1.792	0.073
CO -> ID	0.305	0.106	3.097	0.002
EX -> ID	0.038	0.085	0.276	0.783
NE -> ID	-0.115	0.108	1.465	0.143
OP -> ID	0.054	0.083	0.723	0.470

Female

Variable	Coefficient	Standard Deviation	T statistic	P Values
AG -> ID	-0.182	0.142	1.148	0.251
CO -> ID	0.071	0.109	0.558	0.577
EX -> ID	0.190	0.118	1.811	0.070
NE -> ID	-0.073	0.126	0.373	0.709
OP -> ID	0.230	0.101	2.422	0.015

Sumber: Data diolah (2024)

Dalam uji ini bertujuan untuk mencari tahu apakah *gender* mampu memoderasi antara *the big five personalities* terhadap *investment decision*. Uji data hipotesis ini membagi *gender* menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan, dan dilakukan secara terpisah. Pada kelompok perempuan,

keterbukaan terhadap pengalaman (*openness to experience*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi dibanding laki-laki yang tidak menunjukkan signifikan terhadap keputusan investasi. Perempuan cenderung lebih sensitif dalam konteks membuat keputusan dan juga sensitif terhadap informasi baru yang diikuti dengan sudut pandang yang berbeda (Miller & Ubeda, 2012). Hal ini mendorong perempuan untuk melakukan riset dan mengeksplorasi berbagai peluang investasi. Keterbukaan terhadap pengalaman (*openness to experience*) seperti ini membantu perempuan meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Dari hasil analisis terdapat empat variabel yang tidak signifikan pada perempuan, yaitu *agreeableness*, *conscientiousness*, *extraversion*, dan *neuroticism*. Seringkali, Perempuan kurang percaya diri dalam membuat keputusan keuangan dibandingkan pria bukan karena kurang berbakat, tetapi karena stereotip gender yang kuat (Balachandra et al., 2019). Meskipun perempuan memiliki pengetahuan yang sama, kurangnya keyakinan diri membuat perempuan lebih bergantung pada panduan dari luar, yang menunjukkan bahwa ini lebih signifikan daripada sifat *agreeableness* dalam keputusan investasi. Perempuan cenderung menghindari risiko dan bergantung pada nasihat orang yang dipercaya atau konsultan keuangan (Harris et al., 2006). Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal lebih memengaruhi keputusan perempuan daripada sifat kepribadian (*conscientiousness*). Akibatnya, keputusan investasi perempuan tidak dipengaruhi oleh kesadaran. Perempuan ekstrovert memiliki tujuan keuangan yang jelas dan tidak terlalu suka

mengambil risiko, jadi sifat ekstrovertnya tidak mempengaruhi keputusan investasinya. Meskipun suka bergaul dengan orang lain, keputusan investasinya didasarkan pada analisis dan pertimbangan yang matang, yang menunjukkan bahwa sifat ekstrovert pada perempuan tidak mempengaruhi keputusan investasi. *Neuroticism* tidak mempengaruhi keputusan investasi perempuan karena perempuan cenderung lebih terbuka berbagi perasaan dengan teman-teman dekat, yang membantu mengurangi kecemasan dan stres terkait emosi negatif. Dengan mengurangi emosi negatif, perempuan dapat lebih fokus pada analisis rasional daripada didorong oleh emosi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil analisis dari tabel uji hipotesis menunjukkan bahwa dari ke lima variabel, hanya terdapat dua hipotesis yang signifikan yaitu (*openness to experience*) dan kesadaran (*conscientiousness*). Hasil ini sejalan penelitian sebelumnya (Awan & Sahar, 2021; Harini & Subramanian, 2023). Sisanya tidak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap keputusan investasi yang sejalan dengan penelitian sebelumnya (Rahmah & Ulpah, 2023; Tannady et al., 2022). Hasil analisis tabel "*female*" menunjukkan bahwa hanya *openness to experience* yang berpengaruh pada keputusan investasi pada *gender female*. Perempuan cenderung lebih sensitif dalam pengambilan keputusan dan terhadap informasi baru dengan sudut pandang berbeda (Miller & Ubeda, 2012), hal ini mendorong perempuan untuk riset dan eksplorasi peluang investasi yang menunjukkan bahwa keterbukaan terhadap pengalaman

(*openness to experience*) memainkan peran penting dalam membuat keputusan investasi. Sedangkan hasil analisis pada tabel “male” dari lima faktor kepribadian yang diteliti, hanya kesadaran (*conscientiousness*) yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Pria mempertimbangkan keputusan keuangan dengan cara yang lebih rasional dan terukur, seringkali memperhitungkan risiko yang terlibat (Powell & Ansic, 1997). Akibatnya, hasil analisis ini menunjukkan bahwa kesadaran (*conscientiousness*) memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi. Dari kedua perbandingan antara pria dan perempuan menunjukkan bahwa gender memainkan peran dalam memoderasi pengaruh kepribadian terhadap keputusan investasi.

Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar sehingga dapat mendorong serta meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh dimasa mendatang. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk berhati-hati dalam menetapkan kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian untuk menghindari terjadinya data *outlier* dan meningkatkan ketepatan hasil penelitian yang diperoleh. Terakhir, Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel baru yang juga dapat mempengaruhi perubahan kinerja keuangan perusahaan karena untuk mengukur kinerja keuangan juga dibutuhkan sistem pengelolaan perusahaan yang baik.

REFERENSI

Antony, J., & Selvarathinam, E. (2022). The Mediating Effect of Financial

Literacy on Personality Traits and Investment Decisions-A Study Among Stock Market Investors in Kerala. In *Central European Management Journal* (Vol. 30, Issue 3).

Awan, Dr. A. G., & Sahar, S. (2021). *Impact of Personality Traits on Investment Decisions Types: Evidence from Pakistan Stock Exchange*. <https://orcid.org/0000-0001-5767-6229>.

Balachandra, L., Briggs, T., Eddleston, K., & Brush, C. (2019). Don't Pitch Like a Girl!: How Gender Stereotypes Influence Investor Decisions. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 43(1), 116–137. <https://doi.org/10.1177/1042258717728028>

Barza, A. V., & Galanakis, M. (2022). The Big Five Personality Theory and Organizational Commitment. *Psychology*, 13(03), 413–419. <https://doi.org/10.4236/psych.2022.133027>

Chaudary, S. (2019). Does Salience Matter in Investment Decision? *Kybernetes*, 48(8), 1894–1912. <https://doi.org/10.1108/K-09-2018-0490>

Chen, T.-H., Ho, R.-J., & Liu, Y.-W. (2019). Investor Personality Predicts Investment Performance? A Statistics and Machine Learning Model Investigation. *Computers in Human Behavior*, 101, 409–416. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.09.027>

Dickason, Z., & Ferreira, S. (2018). Establishing a Link Between Risk Tolerance, Investor Personality and Behavioural Finance in South Africa. *Cogent Economics & Finance*, 6(1), 1519898. <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1519898>

- Eliya, S., & Suprpto, Y. (2022). Pengaruh Keberagaman Gender terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Publik di Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 2022–2045. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.2024>
- Evelyn, & Marheni, D. K. (2023). Pengaruh Faktor Perilaku Terhadap Pengambilan Keputusan Investor dalam Investasi Saham di Batam. *Jesya*, 6(1), 346–357. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.935>
- Falahati, L., & Paim, L. Hj. (2012). Gender Differences in Saving Behavior Determinants among University Students. *J. Basic. Appl. Sci. Res*, 2(6), 5848–5854. www.textroad.com
- Fionita, I., Renata, N., Pratama, S. R., Rahmawati, D., Putri, P. A. S. P., & Daugther, W. W. (2022). *The Influence of Personality Traits and Decision Making Style on Investment Decisions of Capital Market Investors in Bandar Lampung*.
- Gerhard, P., Gladstone, J. J., & Hoffmann, A. O. I. (2018). Psychological Characteristics and Household Savings Behavior: The Importance of Accounting for Latent Heterogeneity. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 148, 66–82. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2018.02.013>
- Hamza Nasrullah, & Arif Imtiaz. (2019). *Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: The Mediating Effect of Big-Five Personality Traits Model*. 14(1 June 2019), 43–60.
- Harini, B., & Subramanian, S. (2023). *Influence of Big Five Personality Traits on the Investment Decisions of Investors-Empirical Approach* (pp. 405–417). https://doi.org/10.2991/978-94-6463-162-3_36
- Harris, C. R., Jenkins, M., & Glaser, D. (2006). Gender Differences in Risk Assessment: Why do Women Take Fewer Risks than Men? *Judgment and Decision Making*, 1(1), 48–63. <https://doi.org/10.1017/s1930297500000346>
- Hashmi, M. A., Abdullah, M., Jalees, T., Amen, U., & Arsalan, M. (2023). Do Personality Traits and Cultural Norms Influence Investment Decisions? The Role of Financial Literacy and Investor Overconfidence. *Journal of Economic Impact*, 5(1), 106–113. <https://doi.org/10.52223/jei5012313>
- Helena. (2020). *Pengaruh Big Five Personality terhadap Investment Decision Pada Perusahaan Peer to Peer Lending*. file:///C:/Users/USER/Downloads/jurnal%20mardi/5%20traits/Helena2020.pdf
- Hesniati, & Vivyanti. (2021). Pengaruh Personality Traits Dan Bias Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(2a), 136–150. <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i2a.207>
- Jiang, Z., Peng, C., & Yan, H. (2020). *Personality Differences and Investment Decision-Making*. <https://ssrn.com/abstract=3580364>
- Kamath, A. N., Shenoy, S. S., Abhilash, & N., S. K. (2023). Impact of Personality Traits on Investment Decision-Making: Mediating Role of Investor Sentiment in India. *Investment Management and*

- Financial Innovations*, 20(3), 200–211.
[https://doi.org/10.21511/imfi.20\(3\).2023.17](https://doi.org/10.21511/imfi.20(3).2023.17)
- Khan, N., Usman, A., & Farooq Jan, M. (2021). *The Impact Of Investor's Personality Traits Over Their Investment Decisions With The Mediating Role Of Financial Self Efficacy And Emotional Biases And The Moderating Role Of Need For Cognition And The Individual Mood In Pakistan Stock Exchange*. 7(8), 2021.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.5392291>
- Lai, C. P. (2019). Personality Traits and Stock Investment of Individuals. *Sustainability (Switzerland)*, 11(19).
<https://doi.org/10.3390/su11195474>
- Miller, L., & Ubeda, P. (2012). Are Women More Sensitive to The Decision-Making Context? *Journal of Economic Behavior and Organization*, 83(1), 98–104.
<https://doi.org/10.1016/j.jebo.2011.06.014>
- Mutlu, U., & Ozer, G. (2019). The Effects of Personality Traits on Financial Behaviour. *Pressacademia*, 8(3), 155–164.
<https://doi.org/10.17261/Pressacademia.2019.1122>
- Ngcamu, L. J., Quaye, E. S., Horvey, S. S., & Jaravaza, D. C. (2023). Personality Traits, Money Attitudes and Consumer Decision-Making Styles as Predictors of Investment Products Choice in South Africa. *Journal of Consumer Behaviour*.
<https://doi.org/10.1002/cb.2146>
- Nirmali, K. D. H., & Buvanendra, S. (2021). Impact of Personality Traits on Stock Investment Decision Making and The Mediating Effect of Financial Self Efficacy. *International Journal of Accounting and Business Finance*, 7(1), 1.
<https://doi.org/10.4038/ijabf.v7i1.83>
- Pertiwi, T. K., Wardani, N. I. K., & Septentia, I. (2020). Knowledge, Experience, Financial Satisfaction, and Investment Decisions: Gender as A Moderating Variable. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 22(1), 57–64.
<https://doi.org/10.9744/jmk.22.1.57-64>
- Pillai, A. R., & Rajasekar, A. (2022). Overconfidence and Herd Behaviour Moderates the Relationship between Personality Traits and Perceived Investment Performances. *Indian Journal of Economics and Business*, 20.
<http://www.ashwinanokha.com/IJEB.php>
- Powell, M., & Ansic, D. (1997). Gender Differences in Risk Behaviour in Financial Decision-Making: An Experimental Analysis. In *JOURNAL OF ELSEVIER Journal of Economic Psychology* (Vol. 18).
- Rahmah, D. N., & Ulpah, M. (2023). *The Relationship Of Big 5 Personality Traits On Investment Decision*. 8.
- Ramadani, A. G., Tubastuvi, N., Fitriati, A., Widhiandono, H., Management, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Purwokerto, U. M. (n.d.). *Millennial's Investment Decision In Capital Market Investment With Financial Behavior As An Intervening Variable*. www.investor.id
- Sadiq, M. N., & Khan, R. A. A. (2019). Impact of Personality Traits on Investment Intention: The Mediating Role of Risk Behaviour and the Moderating Role of Financial Literacy. *Journal of*

- Finance & Economics Research*, 4(1), 1–18.
<https://doi.org/10.20547/jfer1904101>
- Sahu, Dr. S. R., Pandey, S. R., Gupta, Dr. A., & Bhanu, B. K. (2023). Heuristics and Biases in Investment Decision-Making: A Comprehensive Review. *UGC CARE Journal*, 48, 99–106.
https://www.researchgate.net/publication/374551801_HEURISTICS_AND_BIASES_IN_INVESTMENT_DECISION-MAKING_A_COMPREHENSIVE_REVIEW
- Sattar, M. A., Toseef, M., & Sattar, M. F. (2020). Behavioral Finance Biases in Investment Decision Making. *International Journal of Accounting, Finance and Risk Management*, 5(2), 69.
<https://doi.org/10.11648/j.ijafmr.2020502.11>
- Soto, C. J. (2018). *Big Five Personality Traits*.
<https://www.researchgate.net/publication/324115204>
- Szakadátová, E. (2023). How Do Personality Traits of Young Adults Affect Their Attitudes to Risk and Investment Decisions? *Ekonomické Rozhl'ady – Economic Review*, 52(2), 104–123.
<https://doi.org/10.53465/er.2644-7185.2023.2.104-123>
- Tannady, H., Damanik, D., Sy, A., Wiarta, I., Nurdiani, T. W., Ambarwati, R., Renwarin, J. M. J., & Suyoto, Y. T. (2022). Peran Literasi Keuangan dan Karakteristik Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Gen-Z di Provinsi DKI Jakarta dengan Persespi Risiko Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3).
- Vincent, & Candy. (2023). Analisa Pengaruh Sentimen Investor Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pada Pasar Amerika Serikat. *Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 97–110.
<https://doi.org/10.35590/jeb.v9i2.4921>
- Yakin, Dr. Hj. I. H. (2023). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)* CV. Aksara Global Akademia 2023.
file:///C:/Users/USER/Downloads/EBOOKMETODOLOGIPENELITIANAN.pdf
- Yalcin, K. C., Tatoglu, E., & Zaim, S. (2016). Developing An Instrument for Measuring the Effects of Heuristics on Investment Decisions. *Kybernetes*, 45(7), 1052–1071.
<https://doi.org/10.1108/K-05-2015-0130>